

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I Dan III Tahun 2018

Elvanita¹, Buchari Lapau², Oktavia Dewi²

¹Prodi Magister Kesehatan Masyarakat

²STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Email : elvanita_rahman@yahoo.com

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a condition where hemoglobin (Hb) levels in pregnant women in trimester I and III <11 grams%, while in trimester II Hb levels <10.5%. Normal hemoglobin levels in pregnant women > 11 grams%. UPTD Siak Hulu Health Centers I and III were the health centers that had the highest anemia cases in kampar regency in two consecutive years, namely 14.60% and 67.68% in 2016, while in 2017 were 63.63% and 85.83%. This study aims to determine the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women in the work area of the UPTD Puskesmas Siak Hulu I and III in 2018. The research method uses design cross sectional. The population is pregnant women in the third trimester of 2018. The number of samples is 211. Sampling is done by simple random sampling. Data analysis was carried out by univariate, bivariate and multivariate with multiple logistic regression. The results showed that the variables related to cause and effect on the incidence of anemia in pregnant women in the work area of the Siak Hulu I and III UPTD Puskesmas were adherence to Fe tablet consumption OR = 2,74 (95% CI=1.043-7.210). Recommended to health workers to conduct KIE activities and promotions for prospective pregnant women, pregnant women and communities in the region.

Keywords: Anemia, consumption of Fe tablets, UPTD Puskesmas Siak Hulu I&III.

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan adalah keadaan dimana kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil trimester I dan III < 11 gram %, sedangkan pada trimester II kadar Hb < 10,5 gram %. Kadar normal Haemoglobin pada ibu hamil > 11 gram %. UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III merupakan Puskesmas yang memiliki kasus anemia tertinggi di kabupaten kampar dalam dua tahun berturut – turut yaitu 14,60 % dan 67,68 % tahun 2016, sedangkan tahun 2017 adalah 63,63 % dan 85,83 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III Tahun 2018. Metode penelitian menggunakan jenis desain *cross sectional*. Populasi adalah ibu hamil trimester tiga tahun 2018. Jumlah sampel adalah 211. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat dengan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan sebab akibat terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III adalah konsumsi tablet Fe dengan OR = 2,74 (95% CI=1.043-7.210). Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk melakukan kegiatan KIE dan promosi kepada calon ibu hamil, ibu hamil dan masyarakat di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Anemia, konsumsi tablet Fe, UPTD Puskesmas Siak Hulu I & III.

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan adalah keadaan dimana kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil trimester I dan III < 11 gram %, sedangkan pada trimester II kadar Hb < 10,5 gram % (Saifudin, 2014). Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (WHO, 2011). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 sebesar 37,1% (Kemenkes RI, 2013). Di Propinsi Riau sasaran program pembangunan kesehatan adalah menurunkan anemia gizi besi pada ibu hamil menjadi 20 % dan mewujudkan keluarga sadar gizi sebesar 70 % (Dep. Kes, 2001). Konsumsi tablet besi diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care), dimana ibu hamil harus mendapatkan 90 tablet Fe selama masa kehamilan (Dinkes Provinsi Riau, 2014). Menurut laporan Akuntabilitas Kinerja 2016 di Propinsi Riau kejadian Anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu 37,1 %. Di Kabupaten Kampar angka anemia pada ibu hamil masih memerlukan perhatian khusus, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar kejadian anemia ibu hamil pada tahun 2016 sebesar 16,03%, sedangkan tahun 2017 sebesar 32,59%. Dari data tersebut terjadi kenaikan yang signifikan melebihi 50% (Dinkes Kabupaten Kampar, 2017).

Faktor - faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Keisnawati, dkk, 2015). Berdasarkan data yang didapat dari 2 wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) puskesmas Siak Hulu I dan III, pada tahun 2016 angka kejadian anemia pada ibu hamil adalah sebesar 14,60 % dan 67,68%, sedangkan pada tahun 2017 adalah sebesar 63, 63 % dan 85,83 %. Dari data tersebut dapat dilihat terjadi kenaikan kasus dari tahun sebelumnya. Sedangkan wilayah UPTD Puskesmas Siak Hulu III merupakan Puskesmas dengan angka kasus tertinggi dari seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Kampar selama 2 tahun berturut-turut (Dinkes Kabupaten Kampar, 2017). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III tahun 2018. Manfaat sosial penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dalam rangka pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Siak Hulu I dan III Tahun 2018 dan manfaat ilmiah adalah sebagai pengembangan disiplin ilmu kesehatan reproduksi serta mendapatkan informasi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik dengan desain *analitik cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah puskesmas siak hulu I dan III yang berjumlah 270 orang. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah ibu hamil yang mampu dan mau berkomunikasi untuk diwawancarai dan mengisi kuisisioner, ibu hamil yang sudah memasuki kehamilan trimester III dan bertempat tinggal di wilayah UPTD Siak Hulu I dan III. Kriteria Eklusi adalah ibu hamil yang menolak untuk diwawancarai dan mengisi kuisisioner, ibu

hamil yang belum memasuki trimester III dan tidak tinggal di wilayah UPTD Siak Hulu I dan III. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 211 orang ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan menggunakan kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku kohort ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III. Variabel – variabel yang digunakan adalah kejadian anemia sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yaitu konsumsi tablet Fe, pengetahuan, status ekonomi, paritas, umur, dan status gizi. Pengelolaan data meliputi Menyunting data (Editing), Mengkode data (Coding), Memasukkan data (Entry), Membersih data (Cleaning), dan Tabulasi data (Tabulating). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dilakukan dengan uji Chi Square dan multivariat dengan menggunakan Regresi Logistik Ganda.

HASIL

Analisis Univariat

Hasil univariat menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang anemia berjumlah 118 orang (55,9%), ibu hamil yang tidak cukup mengkonsumsi tablet Fe 52,6 %, Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tidak baik 55,0 %, Ibu hamil dengan Status ekonomi rendah 56,4 %, Ibu hamil dengan Paritas beresiko anemia 52,1 %, ibu hamil dengan Pendidikan rendah 55,0 %, Ibu hamil dengan Umur beresiko anemia 56,9 %, dan ibu hamil dengan status gizi beresiko 7,1 %.

Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat menunjukkan ada 4 variabel independen yang berhubungan signifikan dengan kejadian anemia, yaitu Ibu hamil yang tidak cukup mengkonsumsi tablet Fe (C.I > 95% ; OR = 1,706 – 5,270), Ibu hamil dengan ekonomi rendah (C.I >95% ; OR = 1,208 – 3,666), Ibu hamil dengan paritas ≥ 3 (C.I >95% ; OR = 1,521 – 4,666), Ibu hamil dengan pendidikan rendah (C.I > 95% ;OR = 1,608 – 4,953).

Tabel 1

**Hubungan Variabel Independen dengan Variabel Dependen (Anemia) di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Siak Hulu I Dan III Tahun 2018**

No	Variabel Independen	Kejadian Anemia			P Value	POR (95% CI)
		Anemia n (%)	Tidak Anemia n (%)	Total n (%)		
1.	Konsumsi Tablet Fe					
	Tidak cukup	76 (68,5%)	35 (31,5%)	111 (100,0%)	<0,001	2,999 (1,706-5,270)
Cukup	42 (42,0%)	58 (58,0%)	100 (100,0%)			
2.	Pengetahuan					
	Tidak Baik	68 (58,6%)	48 (41,4%)	116 (100,0%)	0,464	1,275 (0,738- 2,202)
Baik	50 (52,6%)	45 (47,4%)	95 (100,0%)			
3.	Status Ekonomi					
	Rendah	76 (63,9%)	43 (36,1%)	119 (100,0%)	0,008	2,104 (1,208-3,666)
Tinggi	42 (45,7%)	50 (54,3%)	92 (100,0%)			
4.	Paritas					
	Beresiko	74 (67,3%)	36 (32,7%)	110 (100,0%)	0,001	2,663 (1,521-4,661)
Tidak Beresiko	44 (43,6%)	57 (56,4%)	101 (100,0%)			
5.	Pendidikan					
	Rendah	78 (67,2%)	38 (32,8%)	116 (100,0%)	<0,001	2,822 (1,608-4,953)
Tinggi	40 (42,1%)	55 (57,9%)	95 (100,0%)			
6.	Umur					
	Beresiko	71 (59,2%)	49 (40,8%)	120 (100,0%)	0,342	1,356 (0,783-2,349)
Tidak beresiko	47 (51,6%)	44 (48,4%)	91 (100,0%)			
7.	Status Gizi					
	Beresiko	9 (60 %)	6 (40 %)	15 (100,0 %)	0,952	1,197 (0,410-3,493)
Tidak beresiko	109 (55,9 %)	87 (44,1 %)	196 (100,0 %)			

Analisis Multivariat

Hasil analisis multivariat dapat disimpulkan bahwa variabel yang berhubungan sebab akibat dengan kejadian anemia adalah konsumsi tablet Fe. Variabel pendidikan dan variatas merupakan variabel counfounding terhadap konsumsi tablet Fe. Hasil Omnibus test of model coefficient = 0,000 artinya model yang dihasilkan sudah fit/layak digunakan. Nilai Nagelkerke R Square = 0,148 yang berarti konsumsi tablet Fe dan pengetahuan dapat menjelaskan kejadian anemia sebanyak 14,8 % sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

Tabel 2
Pemodelan Akhir

No	Variabel Independen	P Value	OR	95% CI. For EXP (B)	
				Lower	Upper
1.	Konsumsi Tablet Fe	0,041	2,742	1,043	7,210
2.	Pengetahuan	0,017	0,347	0,146	0,824
3.	Paritas	0,222	1,759	0,710	4,355
4.	Pendidikan	0,078	1,910	0,930	3,924
Omnibus test of model coefficient = 0,000			Nagelkerke R Square = 0,148		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya relevansi data karena data yang dikumpulkan, dianalisis dan diinterpretasikan dapat mencapai tujuan khusus dan pembuktian hipotesis. Ada validitas Eksternal dalam arti dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, karena menggunakan desain cross sectional, dan data diambil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III Tahun 2018. Validitas internal terdiri dari random error penelitian ini dengan sampel 211. Bias seleksi dapat dihindari karena pengumpulan data kepada populasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siak Hulu I dan III Tahun 2018. Bias informasi kemungkinan dapat terjadi dalam pengukuran salah satu variabel independen. Dalam penelitian ini ditemukan variabel *confounding* yaitu *pendidikan* dan *paritas* yang *counfounding* terhadap variabel *konsumsi tablet Fe*.

Variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Konsumsi Tablet Fe

Dalam penelitian ini konsumsi tablet Fe berhubungan sebab akibat dengan kejadian anemia pada ibu hamil, ibu hamil yang tidak cukup konsumsi tablet Fe lebih beresiko 2,7 kali menderita anemia dibandingkan ibu hamil yang cukup konsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugeng Triyani (2015) adanya hubungan yang signifikan antara Mengonsumsi tablet Fe dengan status anemia ibu hamil ($p=0,0001$). Nilai OR= 5,985, artinya ibu hamil yang tidak cukup mengonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 5,985 kali terkena anemia dibanding yang cukup. Dalam penelitian ini ditemukan dua variabel *confounding* terhadap *Konsumsi tablet Fe* yaitu *pendidikan* dan *paritas*. Itu berarti bahwa ibu dengan *pendidikan* rendah, *paritas* lebih dari tiga dan tidak cukup *mengonsumsi tablet Fe* berpengaruh dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karna itu agar tidak terjadi anemia pada ibu hamil direkomendasikan cukup mengonsumsi tablet Fe 90 tablet berturut-turut selama kehamilan terutama pada ibu hamil yang berpendidikan rendah dan paritas > 3. Disarankan pada tenaga kesehatan menunjuk pengawas langsung minum

90 tablet Fe setiap hari bagi Ibu hamil selama kehamilan dan memberikan tablet Fe pada kunjungan ANC awal trimester dua kehamilan.

Variabel independen yang tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Status Ekonomi

Status ekonomi tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini bisa terjadi karena bias informasi responden tidak menyebutkan anggota keluarga lain selain Anak, Ibu, dan Ayah yang ditanggungnya dan kemungkinan pengkategorian untuk variabel status ekonomi belum tepat.

Status Gizi

Status gizi tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini bisa terjadi karena data yang diperoleh homogen.

Umur

Umur tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sebaiknya menggunakan data kontiniu.

KESIMPULAN

Variabel yang berhubungan sebab akibat dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah Konsumsi tablet Fe, Ibu hamil yang *tidak cukup mengkonsumsi tablet Fe* beresiko 2,7 kali menderita anemia dibandingkan ibu yang *cukup mengkonsumsi tablet fe*. (CI 95% = 1,043 – 7, 210). Dalam penelitian ini ditemukan Variabel *confounding* yaitu variable pendidikan dan paritas *confounding* terhadap *konsumsi tablet Fe*. Variabel yang tidak berhubungan sebab akibat dengan kejadian anemia pada ibu hamil adalah status ekonomi, status gizi dan umur.

Dalam penelitian ini Ibu hamil direkomendasikan untuk cukup mengkonsumsi tablet Fe 90 tablet berturut-turut selama kehamilan terutama bagi ibu yang paritasnya lebih dari 3. Disarankan kepada petugas kesehatan memberikan promosi kesehatan tentang anemia, akibat serta penanggulangannya dalam kehamilan, Memberikan promosi kesehatan tentang zat gizi/makanan yang mengandung zat besi, Memberikan penyuluhan secara intensif mengenai program pemberian tablet Fe 90 tablet dan akibat dari kekurangan Zat Besi, Melakukan kegiatan KIE dan promosi kepada calon ibu hamil, ibu hamil dan masyarakat di wilayah tersebut, Setiap ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe diberikan pengawasan langsung oleh suami/keluarga dalam minum tablet Fe, dan Melakukan monitoring dan evaluasi promosi kesehatan tentang tablet Fe yang sudah dilakukan. Untuk Intervensi Kepada Ibu Hamil dalam hal: Meningkatkan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe agar cukup 90 tablet selama kehamilan, Perlunya pengawasan obat langsung selama konsumsi tablet Fe oleh suami/keluarga terdekat, dan Mengkonsumsi makanan yang mengandung Zat Besi selama kehamilan. Untuk Peneliti Selanjutnya Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dari responden, dengan menambah variabel lain yang belum diteliti seperti asupan

gizi, sosial budaya, kebiasaan minum teh, dan pantang makanan, sebaiknya data yang digunakan untuk penelitian berikutnya adalah data kontiniu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi v cetakan 12*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Garis Kemiskinan menurut Provinsi 2013 – 2017* Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2017. *Garis Kemiskinan Profinsi Riau 2010-2017*. Riau.
- Diana, Marliza. 2014. *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2014*.
- Depkes RI, 2001. *Buku pedoman program kesehatan dan gizi berbasis masyarakat*
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Keisnawati, Desi Ari Yanti, Apri Sulistianingsih. 2015. *Faktor-faktor terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2015*. STIKES Peringsewu Lampung.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lapau, Buchari. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia.
- Profil Dinas Kesehatan Propinsi Riau. 2014.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2017. *Ibu Hamil Yang Mendapatkan Target Fe 1 dan Fe 3 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Kampar*.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2016. *Ibu Hamil Yang Mendapatkan Target Fe 1 dan Fe 3 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten/Kota Kampar*.
- Profil UPTD Puskesmas Siak Hulu III. 2017. *Rekapitulasi Ibu Hamil dengan Anemia di UPTD Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2017*.
- Profil UPTD Puskesmas Siak Hulu I. 2017. *Rekapitulasi Ibu Hamil dengan Anemia di UPTD Puskesmas Siak Hulu I Tahun 2017*.
- Saifuddin, A. 2014. *Pelayanan Kesehatan Material dan Neonatal*. Jakarta: JNPKKR Dan Yayasan Bina Pustaka.
- Triyani, Sugeng. 2016. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemi Gizi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta, Pusat*. Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan. Vol. 3. No. 2, Maret 2016. Hal. 215-229.
- World Health Organization*, 2011